

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta penjelasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola komunikasi gamers Mobile Legends di Yogyakarta ini terdapat beberapa pola yang terjadi. Pertama ada pola komunikasi sirkular, pola komunikasi linier dan juga pola komunikasi interaksional. Pola komunikasi interaksional merupakan pola yang paling sering terjadi didalam komunitas tersebut. Pola ini sendiri merupakan pola komunikasi dua arah dimana pengirim dan penerima pesan saling memberikan feedback ketika proses komunikasi berlangsung. Pola komunikasi interaksional ini terjadi secara terus menerus sehingga menciptakan jalinan interaksi yang baik antar anggota.

Kemudian, ada sebuah pola komunikasi yang menjadi temuan baru pada penelitian ini, yakni pola komunikasi helical. Pola ini merupakan sebuah pola komunikasi berkelanjutan yang mana berkaitan dengan komunikasi yang pernah terjadi sebelumnya atau dimasa lampau.

Penulis menyimpulkan terjadinya pola komunikasi tersebut dari data yang penulis dapatkan dalam wawancara dengan narasumber atau informan yang diseleksi berdasarkan kriteria kriteria. Data yang didapatkan tersebut penulis kaitkan dengan penggunaan teori CMC, sehingga diketahui bahwa komunikasi yang terjadi sesuai dengan dimensi dimensi yang ada dan terbentuklah pola komunikasi tersebut.

Komunitas gamers Mobile Legends ini menggunakan media sosial dalam proses komunikasi mereka sehari hari, media sosial yang digunakan ialah Whatsapp dan juga Facebook. Penggunaan kedua media sosial tersebut tentunya memudahkan para gamers dalam proses komunikasi dan juga proses penyebaran informasi. Dengan menggunakan media sosial, pesan dan informasi yang diberikan dapat diterima dengan cepat, mudah dan dimana saja. Para gamers ini memanfaatkan platform yang ada untuk saling bertukar pikiran, informasi dan juga berbagi serta bercerita pengalaman satu sama lain dalam dunia game, seperti dalam sebuah kompetisi game. Hal tersebut dapat meningkatkan keakraban dan juga meningkatkan chemistry bagi para gamers ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan saran-saran terkait dengan Pola Komunikasi Gamers Mobile Legends di Yogyakarta, yaitu ;

5.2.1 Bagi Pihak Gamers

Saran penulis bagi para gamers adalah untuk tetap dapat mempertahankan serta lebih baik lagi jika bisa mengembangkan komunikasi yang telah terjadi dalam komunitas ini. Melalui komunikasi yang baik tersebut, kiranya komunitas ini dapat berkembang menjadi lebih besar lagi dan tentunya makin solid serta chemistry antar gamers lebih erat lagi.

5.2.2 Bagi Pihak Masyarakat

Bagi masyarakat yang telah tergabung atau baru akan bergabung ke sebuah komunitas, sebaiknya dapat memperhatikan serta mengamati bagaimana komunikasi dan juga pola polanya yang terjadi dalam komunitas tersebut. Komunikasi yang baik dalam sebuah komunitas, tentunya dapat menciptakan sebuah keharmonisan di dalamnya dan juga chemistry yang solid antar anggotanya.

5.2.3 Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan kekurangan dalam penelitian Pola Komunikasi Gamers Mobile Legends di Yogyakarta ini. Penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbaharui lagi penelitian dengan lebih mendalam pada pola komunikasi yang terjadi pada penelitian ini, terlebih tentang pola komunikasi helical yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga merasa masih banyak kemungkinan terjadinya pola komunikasi lain yang dapat terjadi dalam sebuah grup atau komunitas. Penulis juga menyadari akan teori yang digunakan pastinya berbeda sesuai berjalanya waktu serta perkembangan zaman dan juga teknologi.